ANALISIS EKOKRITIK DALAM ANTOLOGI CERPEN *TEMUKAN WARNA HIJAU* KARYA RENI ERINA DKK SERTA IMPLIKASI TERHADAP PEMBELAJARAN SASTRA

Skripsi oleh

Yulia Dwi Utari
Nomor Pokok Mahasiswa 1604420002
Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG
2021

ANALISIS EKOKRITIK DALAM ANTOLOGI CERPEN *TEMUKAN WARNA HIJAU* KARYA RENI ERINA DKK SERTA IMPLIKASI TERHADAP PEMBELAJARAN SASTRA

Skripsi Oleh

Yulia Dwi Utari
Nomor Pokok Mahasiswa 1604420002
Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Disetujui

Pembimbing 1	**Pembimbing 2**
F.A Milawasri, M.Pd.	**Falina Noor Amalia, M.Pd.**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Nyayu Lulu Nadya, M.Pd.

Dipindai dengan CamScanner

ANALISIS EKOKRITIK DALAM ANTOLOGI CERPEN *TEMUKAN WARNA HIJAU* KARYA RENI ERINA DKK., SERTA IMPLIKASI TERHADAP PEMBELAJARAN SASTRA

Nama : Yulia Dwi Utari

NPM : 1604420002

Telah diuji dan lulus pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 24 April 2021

TIM PENGUJI

1. Ketua : F.A Milawasri, M.Pd.
2. Anggota : Falina Noor Amalia, M.Pd.
3. Anggota : Doni Samaya, M.Pd.

Palembang, Mei 2021

Dekan Fakultas Keguruan dan

Ilmu Pendidikan

Nyayu Lulu Nadya, M.Pd.

CS Dipindai dengan CamScanner

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. *Ayahanda Holnando dan Ibunda Marcona tercinta, serta kakak juga adik-adikku tersayang, kalian adalah tujuan utamaku untuk menggapai mimpi dan asa menjadi nyata. Terimakasih untuk izin, kepercayaan sepenuhnya, materi, doa, dan kasih sayang sepanjang masa sehingga bisa menyelesaikan pendidikan ini.*
2. *Para pendidik yang kuhormati, terimakasih atas semua ilmu serta motivasi yang telah diberikan.*
3. *Para sahabat setiaku yang sudah menemai perjalanan hidupku selama diperantauan yaitu, Clara Medina Ayu, Reka Oci, dan Della Putri Ranjani atas semua motivasi, doa, perhatian, dan kontribusi yang lainnya.*
4. *Almamaterku tercinta.*

MOTTO

"Jadilah kuat tapi tidak menyakiti, jadilah berani tapi tidak menakuti, jadilah baik tapi tidak lemah, jadilah rendah hati tapi tidak rendahan, dan tetaplah bangga tapi tidak sombong"

*_YdUtari_*

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya penjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmatnya dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Ekokritik Dalam Antologi Cerpen *Temukan Warna Hijau* Karya Reni Erina dkk Serta Implikasi Terhadap Pembelajaran Sastra".

Skripsi ini merupakan tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Hj. Nyimas Manisah, M.Pd., selaku Rektor Universitas Tridinanti Palembang.
2. Ibu Nyayu Lulu Nadya, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. Bapak Doni Samaya, M.Pd., selaku Ketua Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia.
4. Ibu F.A Milawasri, M.Pd., selaku Pembimbing Akademik Sekaligus Pembimbing 1 Skripsi.
5. Ibu Falina Noor Amalia, M.Pd., selaku Pembimbing 2 Skripsi.

Demikian kesempurnaan skripsi ini, saran dan kritik yang sifatnya membangun penulis sangat diharapkan. Semoga karya skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak yang membutuhkan.

Palembang, Mei 2021

Penulis

Dipindai dengan CamScanner

SURAT PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa seluruh data, informasi, interprestasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan, serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang telah ditetapkan. Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (S-1) dibatalkan, serta diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU) No.20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan pasal 70.

Palembang, Mei 2021

Peneliti,

Yulia Dwi Utari

NPM: 1604420002

Dipindai dengan CamScanner

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Analisis Ekokritik dalam Antologi Cerpen *Temukan Warna Hijau* Karya Reni Erina dkk., serta Implikasi terhadap Pengajaran Sastra. Penelitian ini menggunakan pendekatan ekokritik. Data yang akan dianalisis adalah antologi cerpen *Temukan Warna Hijau* karya Reni Erina dkk. Data yang digunakan peneliti adalah data sekunder yaitu antologi cerpen *Temukan Warna Hijau* karya Reni Erina dkk., tahun 2014. Dari hasil penelitian yang ditemukan berupa alur, latar dan penokohan. Bukan hanya itu saja, tetapi didapat juga hasil penelitian ekokritik berupa, empat kutipan pencemaran air, empat kutipan pencemaran udara, sembilan kutipan pencemaran lingkungan, delapan kutipan punahnya ekosistem bumi yaitu hewan, sembilan kutipan punahnya ekosistem bumi yaitu tumbuhan, dua kutipan punahnya ekosistem bumi yaitu manusia, dan dua kutipan punahnya ekosistem bumi yaitu tanah. Implikasi antologi cerpen *Temukan Warna Hijau* karya Reni Erina dkk., terhadap pembelajaran sastra adalah terdapat tujuh judul cerpen yang penuh dengan nilai-nilai kehidupan sehingga layak untuk dikaji atau dipelajari oleh siswa. Selain itu, dapat digunakan untuk mengembangkan kepekaan siswa dalam memahami suatu masalah yang berkaitan dengan manusia dan lingkungan sekitarnya serta dapat digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran sastra di SMA untuk kelas XI semester ganjil.

Kata Kunci: *ekokritik, antologi cerpen, pembelajaran, sastra.*

ABSTRACT

This research is entitled Ecocritic Analysis in the Anthology of Short Stories, Find the Green Color by Reni Erina dkk. And its implications for teaching literature. This study uses an ecocritical approach. The data to be analyzed is the short story anthology Find the Green Color by Reni Erina dkk. The data used by researchers is secondary data, namely the anthology of short stories Find the Green Color by Reni Erina dkk., 2014. From the research results found in the form of plot, setting and characterization. Not only that, but also the results of ecocritical research were obtained in the form of four citations for water pollution, four citations for air pollution, nine citations for environmental pollution, eight quotes about the extinction of the earth's ecosystem, namely animals, nine quotes about the extinction of the earth's ecosystem, namely plants, two quotes about the extinction of the earth's ecosystem, namely humans, and two quotes about the extinction of the earth's ecosystem, namely the land. The implication of the short story anthology Find the Green Color by Reni Erina dkk., for literature learning is that there are seven short story titles that are full of life values so that they are worthy of being studied or studied by students. In addition, it can be used to develop students' sensitivity in understanding a problem related to humans and the surrounding environment and can be used as teaching material in literature learning in high school for class XI in odd semesters.

Keywords: ecocritic, anthology of short stories, learning, literature.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya penjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmatnya dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Ekokritik Dalam Antologi Cerpen *Temukan Warna Hijau* Karya Reni Erina dkk Serta Implikasi Terhadap Pembelajaran Sastra".

Skripsi ini merupakan tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Hj. Nyimas Manisah, M.Pd., selaku Rektor Universitas Tridinanti Palembang.
2. Ibu Nyayu Lulu Nadya, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. Bapak Doni Samaya, M.Pd., selaku Ketua Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia.
4. Ibu F.A Milawasri, M.Pd., selaku Pembimbing Akademik Sekaligus Pembimbing 1 Skripsi.
5. Ibu Falina Noor Amalia, M.Pd., selaku Pembimbing 2 Skripsi.

Demikian kesempurnaan skripsi ini, saran dan kritik yang sifatnya membangun penulis sangat diharapkan. Semoga karya skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak yang membutuhkan.

Palembang, April 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....

HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI.....i

PERSEMBAHAN DAN MOTO.....ii

ABSTRAK.....iii

ABSTRACT.....iv

KATA PENGANTAR.....v

DAFTAR ISI.....vi

BAB 1 1

A. Latar Belakang 1

B. Perumusan Masalah 5

C. Tujuan Penelitian 5

D. Manfaat Penelitian 5

BAB II.....8

A. Pengertian.....8

B. Ekokritik.....9

C. Terapan Ekokritik Dalam Cerpen 11

D. Lingkungan sebagai Latar dalam Cerpen.....12

E. Penelitian Yang Relevan.....12

BAB III.....15

A. Metode Penelitian.....15

B. Waktu Penelitian.....15

C. Sumber Data.....15

D. Teknik Pengumpulan Data.....16

E. Teknik Analisis Data.....17

BAB IV 20

A. Deskripsi Data.....20

B. Hasil Penelitian 21
b. Implikasi Terhadap Pembelajaran Sastra 91
C. Pembahasaan 94
BAB V.....100
A. Simpulan 100
B. Saran.....103
DAFTAR PUSTAKA.....
DAFTAR LAMPIRAN SINOPSIS.....

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sastra berbicara tentang persoalan kehidupan di sekitar manusia yang semuanya diungkapkan dengan bahasa dan cara yang khas dan unik. Sastra juga memberikan dua hal, yaitu pemahaman dan rasa senang. Pemahaman yang berhubungan dengan persoalan kehidupan dalam sastra. Serta rasa senang yang hadir karena sastra memberikan tampilan cerita yang menarik, mengembangkan daya khayal, dan menghibur pembaca. Menjelajahi kehidupan dalam sastra akan menambah pemahaman pembaca pada kehidupan nyata. Sastra merupakan ciptaan dari kehidupan masyarakat dan semua persoalan yang ada di dalamnya. Selain itu, sastra memberikan nikmat melalui keindahan isi dan bahasanya, karena keindahannya sastra dianggap menampilkan kualitas estetis dan daya tarik yang tinggi sekaligus melahirkan sebuah karya sastra.

Karya sastra tercipta dari imajinasi baik berupa hasil pemikiran, perasaan seorang pengarang dan dari situasi yang terjadi di sekitarnya yang kemudian diungkapkan dalam bentuk sebuah karya sastra. Karya sastra merupakan pintu menuju pengetahuan dan pengembangan minat serta menjadi wadah untuk menyampaikan pesan tentang kebaikan, keburukan, dan kenyataan sebenarnya. Pesan yang disampaikan secara jelas, ada juga yang tersampaikan secara tersirat dengan halus. Banyak karya sastra yang tercipta dari kreasi dan imajinasi sastrawan, salah satunya adalah cerita pendek atau yang dikenal dengan cerpen.

Cerpen pada dasarnya berbentukntologi yang merupakan kumpulan dari beberapa pengarang kemudian disajikan dalam satu buku. Cerpen atau cerita pendek cenderung singkat, padat, jelas dan langsung pada pesan yang disampaikan dibandingkan dengan karya-karya fiksi lain yang lebih panjang, tidak terlalu banyak tokoh yang ditampilkan, tetapi hanya segilintir saja dan isinya dibuat berdasarkan kisah yang terjadi di kehidupan sehari-hari serta dapat dibaca dalam waktu yang singkat. Tema yang diangkat sastrawan juga sangat beragam dan menarik untuk dibaca sekaligus dianalisis salah satunya adalah lingkungan dan alam sekitar.

Alam menjadi bagian inspirasi dari banyaknya karya sastra yang dituangkan sastrawan, baik itu dalam ruang lingkup sosial, ekonomi, budaya, religi, maupun lingkungan. Selain itu, tidak hanya menjadi latar dalam sebuah cerita fiksi tetapi juga menjadi sorotan utama dalam sebuah karya sastra. Pemilihan kata seperti air, pepohonan, sungai, senja dan kata-kata lain yang menunjukan bahwa alam digunakan oleh sastrawan untuk menggambarkan isi yang ada dalam karya sastra itu sendiri. Sebagian besar penulis mengangkat tema lingkungan hidup, pencemaran laut, udara, pengerusakan hutan, dan punahnya makhluk hidup jenis tertentu akibat rusaknya ekosistem alam dengan tujuan memberikan kesadaran kepada manusia untuk lebih mencintainya.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka pendekatan yang sangat tepat digunakan untuk meneliti cerpen bertema alam adalah ekokritik. Secara umum ekokritik merupakan kajian ilmiah yang memberikan kritik sebagai bentuk penilaian tentang baik atau buruknya dari sesuatu yang berkaitan dengan alam serta lingkungan seperti, manusia, hewan, tumbuhan, dan interaksi maupun

fenomena yang terjadi di dalamnya. Ekokritik mempunyai obyek yang sangat luas yaitu, sastra, seni, budaya dan lain-lain. Dalam penelitian ini, obyek yang digunakan sebagai bahan kajian adalah sastra yang berbentuk cerpen. Contoh judul cerpen yang mengangkat tema tersebut adalah *Mawar Hitam,* data pendukung dalam cerpen ini ialah "Udara tak segar lagi, bahkan napasku terlalu berat untuk menghirup udara di jalanan seperti ini, polusi tak terbantahkan, dan masker adalah senjata paling ampuh untuk menyaring udara kotor dari segala asap kendaraan". Kutipan judul cerpen di atas, dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan ekokritik dari sisi alam yang sudah mengalami pencemaran udara akibat perilaku manusia yang menciptakan asap kendaraan di jalan sehingga menimbulkan polusi.

Pada umumnya, sastrawan di Indonesia menggunakan obyek alam sebagai media bahasa. Salah satunya sastrawati yaitu Reni Erina yang mengeksplorasi alam dalam antologi cerpen yang berjudul *Temukan Warna Hijau*. Beberapa cerpen yang diprakarsa oleh Reni Erina antara lain: *Temukan Warna Hijau* (2014), *Kekasih yang Takut Cacing* (2014), *Uniform* (2014), *Unyu-Unyu* (2014), *Culun Love Story* (2014), *Intuisi: Lot & Purple Hole* (2015). Cerpen-cerpen ini merupakan cerpen yang mengangkat tentang kisah remaja dan hanya dua cerpen yang dipadukan dengan tema alam, yaitu antologi cerpen *Kekasih yang Takut Cacing* yang terdiri dari 15 judul cerpen dan antologi cerpen *Temukan Warna Hijau* yang terdiri dari 14 judul cerpen.

Dari uraian di atas, maka peneliti memilih antologi cerpen berjudul *Temukan Warna Hijau* yang merupakan kumpulan cerpen yang diprakarsai oleh Reni Erina dan diterbitkan oleh PT. Elex Media Komputindo pada tahun 2014

dengan tebal buku 153 halaman. Sebagian besar mengulas tentang kisah asmara atau lebih pada permasalahan makhluk sosialnya walaupun masih berkaitan dengan lingkungan hidup. Dan hanya beberapa saja yang sebagian besar berkisah tentang lingkungan hidup dan sedikit kisah asmaranya. Dalam antologi cerpen *Temukan Warna Hijau* ditemukan tujuh cerpen yang lebih memperlihatkan permasalahan ekologi yaitu *Temukan Warna Hijau, Wariga, Nama Depan, Terperangkap Cinta Monster Cantik, Ikan, Tak Ada Pacar Alam Pun Jadi, dan Natronilove.*

Reni Erina lahir di Jakarta. Ia merupakan anak ke-2 dari 4 bersaudara. Awal mulanya ia memulai karir di dunia kepenulisan. Dia seorang penulis yang sangat *concern* terhadap dunia literasi dan remaja. Ia juga mengenyam pendidikan di Sekolah Tinggi Seni Indonesia (STSI) Bandung, Jurusan Teater. Wanita yang gemar mencicipi segala jenis cokelat itu pernah mengasuh sebuah majalah remaja nasional, sebagai *Managing Editor* di Majalah *Story*, kemudian menjabat sebagai *Chief Editor* dimajalah musik (untuk remaja). Dia juga bertahun-tahun bergerak di berbagai media cetak dan *online*, baik sebagai reporter, maupun redaktur tamu.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Antologi Cerpen *Temukan Warna Hijau* Karya Reni Erina dkk., serta Implikasi terhadap Pembelajaran Sastra". Pada penelitian ini perlu dilakukan kajian yang memfokuskan permasalahan ekologi dengan menggunakan pendekatan ekokritik. Bahasa yang dipakai sederhana sehingga mudah dipahami maksud yang ingin disampaikan pengarang, dan juga memberikan edukasi tentang alam. Selain itu, merupakan karya terbaik peserta ajang *Antologi Teenlit Asyik Cinta Lingkungan*, yang diselenggarakan oleh sebuah

ajang penulisan digrup media sosial *facebook*, Erin *n Friends*. Melalui cerpen ini, para penulis menunjukkan kepedulian dan kecintaan terhadap sekitar. Namun tetap tak meninggalkan ciri khas dunia remaja. Isinya juga penuh dengan nilai-nilai kehidupan, dan memberikan gambaran sikap perduli dan tidak perduli terhadap lingkungan. Cerpen ini berlatar belakang alam dan manusia khususnya interaksi remaja SMA, sehingga cocok untuk dijadikan bahan ajar tingkat SMA. Serta memberikan kepekaan siswa memahami masalah berkaitan dengan manusia dan lingkungannya.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah ekokritik dalam antologi cerpen *Temukan Warna Hijau* karya Reni Erina dkk., serta implikasi terhadap pembelajaran sastra?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ekokritik dalam antologi cerpen *Temukan Warna Hijau* karya Reni Erina dkk., serta implikasi terhadap pembelajaran sastra.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Secara Teoretis

    1) Memberikan informasi kepada pembaca mengenai bagaimana

pengkajian sebuah karya sastra, khususnya pada cerpen.

2) Menambah perbendaharaan penelitian dibidang sastra, khususnya analisis mengenai cerpen dengan menggunakan pendekatan ekokritik.

b. Secara Praktis,

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1) Guru

Dapat digunakan sebagai evaluasi guru dalam meningkatkan pembelajaran dan mengembangkan pengetahuan khususnya yang terdapat dalam karya sastra seperti cerpen.

2) Siswa

Menerapkan pengetahuan yang telah didapat dalam menganalisis karya sastra, dan menambah wawasan serta pemahaman tentang ekokritik satra terhadap pembaca sekaligus penulis.

3) Penelitian Lanjutan

Bermanfaat sebagai objek kajian dan perbandingan penelitian yang relevan dan memberikan masukan bagi peneliti lainnya yang ingin mengkaji karya sastra khususnya cerpen. Serta menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya, yang masih mempunyai keterkaitan terhadap objek maupun metode penelitian ini.

4) Bagi Pembelajaran Sastra

Penelitian ini diharapkan mampu digunakan oleh guru Bahasa Indonesia di sekolah sebagai bahan ajar tingkat SMA di kelas XI

semester ganjil. Serta meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis sebuah karya sastra khususnya cerpen.

DAFTAR PUSTAKA

Afandi, I. (2018). *Kritik ekologi dalam cerpen media daring (teori gerg gerrard)*. Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Negeri Makassar: Makassar.

Ariputri, R. (2019). *Persoalan ekologis dalam novel kesturi dan kepodang kuning karya Afifah Afra: suatu kajian ekokritik greg garrard*. Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Negeri Makassar: Makassar.

Artati, Y. B. & U. Darmawati. (2019). *Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: PT. Intan Pariwara.

Endraswara, S. (2016 a). *Ekokritik sastra; konsep teori dan terapan*. Yogyakarta: Morfalingua.

Endraswara, S. (2016 b). *Metodologi penelitian ekologi sastra (konsep, Langkah, dan penerapan)*. Yogyakarta: Center for Academic Publishing Service.

Erina, dkk. (2014). *Temukan warna hijau.* Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Keraf, A. S. (2010). *Etika lingkungan hidup*. Jakarta: Kompas.

Kosasih, E. (2012). *Dasar-dasar keterampilan bersastra*. Bandung: Yrama Widya.

Nuryatin, A. (2016). *Pembelajaran menulis cerpen*. Semarang: Cipta Prima Nusantara.

Purwanti. A. (2018). *Hubungan timbal balik manusia dan alam: tinjauan ekologi sastra terhadap novel sarongge karya Tosca Santoso dan implementasinya di SMA*. Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Tidar: Magelang.

Rahim. D. S. (2019). *Nilai-nilai kearifan lingkungan dalam antologi cerpen temukan warna hijau.* Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Negeri Gorontalo: Gorontalo.

Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tarigan, H. G. (2015). *Prinsip-prinsip dasar sastra.* Bandung: Angkasa.

Yunus, S. (2015). *Kompetensi menulis kreatif.* Bogor: Ghalia Indonesia.